

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dikerjakan selama proses pembuatan video klip dengan teknik *live shot* yang dipadukan dengan *double exposure* dan *tipografi*, serta berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan dalam bab-bab sebelumnya. Disimpulkan bahwa :

1. Penyesuaian lighting guna keperluan Pengambilan video dengan komposisi low key sangat menentukan bagian yang akan terisi dengan double exposure. Sebisa mungkin lighting tetap dapat menghasilkan rim light (cahaya pinggir) di sekitar objek, sehingga pada saat pembuatan efek double exposure objek pada layer utama tetap terlihat.
2. Pembuatan video klip ini memiliki konsep semi video lirik, sehingga untuk menempatkan porsi lirik dalam video klip tetap harus mempertimbangkan aspek estetis. Inilah yang menjadi dasar tipografi lirik ini dipadukan dengan teknik double exposure agar mampu membuat video lebih bermakna sesuai pesan pada lagu tersebut.
3. Penggabungan dua efek tersebut dilakukan secara terpisah, namun untuk *editing* dan *color grading* dilakukan pada keseluruhan video.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Konsep dan storyboard yang telah dirancang sebisa mungkin menjadi acuan dalam proses produksi.
2. Untuk pengambilan video guna komposisi efek *double exposure*, video figure siluet sebisa mungkin tetap memiliki cahaya rim (cahaya disekitar objek).
3. Dalam proses produksi, ketepatan waktu menjadi hal yang perlu diprioritaskan setiap kru dan talent.
4. Dalam proses editing dan rendering, gunakan spesifikasi computer yang mendukung agar proses pengerjaan lebih lancer dan dapat dieksekusi dengan baik.
5. Untuk pengambilan video dengan detail yang banyak, usahakan menggunakan bukaan kamera yang lebih besar, sehingga objek tetap jelas dan detail.
6. Untuk pembuatan komposisi *double exposure* sebisa mungkin menggunakan masking, sehingga hasil objek yang di komposisi *double exposure* lebih halus.